

ABSTRAK

Faiq Ubaidillah. 19.05.411.00073. Perbedaan Persepsi Risiko Kecelakaan pada Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Legalitas Izin Pengendara, Program Studi Psikologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura 2024

Permasalahan mengenai tingginya risiko kecelakaan pada remaja terjadi di Kabupaten Jombang bahwa pada tahun 2022 tercatat sebanyak 137.000 kasus kecelakaan. Usia yang menjadi korban kecelakaan paling banyak antara usia 15 sampai 19 tahun. Persepsi terhadap risiko kecelakaan menjadi fenomena psikologis yang umum memengaruhi sikap keselamatan di jalan raya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan persepsi risiko kecelakaan pada siswa ditinjau dari jenis kelamin dan legalitas izin pengendara. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif komparatif. Penelitian ini mengambil subjek di salah satu sekolah SMA di kabupaten Jombang dengan jumlah subjek 270 siswa dengan teknik cluster sampling. Pengumpulan data menggunakan skala persepsi risiko kecelakaan lalu lintas dengan reliabilitas sebesar 0,843 sehingga skala persepsi risiko kecelakaan lalu lintas bisa dikatakan reliabel. Teknik analisis data menggunakan *independent sample t-test* dan *two-way ANOVA*. Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* pada data jenis kelamin didapatkan nilai t sebesar 2,379 dan nilai P $0,018 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan. Pada data legalitas izin pengendara dengan menghitung menggunakan uji *independent sample t-test* didapatkan nilai t sebesar 0,310 dan P $0,757 > 0,05$, maka pada data legalitas izin pengendara tidak terdapat perbedaan. Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan persepsi risiko kecelakaan pada siswa laki-laki dan perempuan, sedangkan pada siswa yang mempunyai SIM dan yang tidak mempunyai SIM tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci: Perbedaan Persepsi Risiko Kecelakaan, Siswa Kabupaten Jombang, Jenis kelamin, Legalitas Izin Pengendara.

ABSTRACT

Faiq Ubaidillah. 19.05.411.00073. Differences in the Perception of Accident Risk among Students in View of Gender and Legality of Driver's Permit, Psychology Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura 2024

The issue of the high risk of teen accidents occurred in the Jombang district that in 2022, there were 137,000 accident cases. The age of most accidents between the ages of 15 and 19. The purpose of this research is to know the difference in perception of accidents in students is to look at sex, educational level, And the legality of driver's license. The application of research used in this research is a quantitative approach. Quantitative approach emphasizes its analysis of numeral data treated with statistical methods. The sampling technique in this study is a sampling cluster, which is to take responders at one of the high school schools in the Jombang district with a total of 270 students. Data collection uses an ordinal scale of Likert. Based on the results of the independent t-test samples obtained the data on sex and the P value of 2,379 0,018; 0,05 & it so it can be concluded that there are differences. On the legality permission riders with count use the samples obtained the independent t-test 0,310 and P value of 0,757 > 0,05, data on legality and leave the hypothesis there is no difference. For students sitting on a bench or for high school students who can not equivalent to drive a motor vehicle expected to remain can follow the existing traffic rules, in addition we have to use the device safety accurate especially for students who mengandrai motorcycles.

Keywords: Differences in Accident Risk Perceptions, Jombang Regency Student